



INDIKASI STRUKTUR OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH	Nama Perusahaan:	PT Aneka Gas Industri Tbk. ("Perseroan")	
	Instrumen:	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")	
	Jumlah PUB:	Obligasi : Sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) Sukuk Ijarah : Sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah)	
	Target Emisi Tahap III:	Obligasi : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah) Sukuk Ijarah : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah)	
	Tenor:	<ul style="list-style-type: none"> • Seri A : 3 (tiga) tahun • Seri B : 5 (lima) tahun • Seri C : 7 (tujuh) tahun 	
	Rating:	idA- (Single A Minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia	
	Indikasi Kupon dan Cicilan Imbalan Ijarah (ekuivalen):	<ul style="list-style-type: none"> • Seri A : 8,00% - 9,00% • Seri B : 8,75% - 9,75% • Seri C : 9,25% - 10,25% 	
	Rencana Penggunaan Dana:	Refinancing dan/atau Modal Kerja	
	Metode Penerbitan:	Penawaran Umum	
	Jaminan:	Aset tetap berupa tanah berikut bangunan beserta sarana pelengkap lainnya yang berdiri di atas tanah tersebut, yang ada dan yang akan ada dikemudian hari berada dan/atau diperoleh atas bidang tanah tersebut yang dapat dianggap sebagai benda jaminan dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama. Nilai Jaminan sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok obligasi.	
	Periode Pembayaran Kupon dan Cicilan Imbalan Ijarah:	Kuartalan	
	Harga Penawaran:	100% dari nilai nominal Obligasi dan Sukuk Ijarah	
	Konsultan Hukum:	Makes & Partners Law Firm	
	Notaris:	Fathiah Helmi, S.H.	
Agen Jaminan:	PT Bank Mega Tbk		
Lembaga Pemeringkat:	PT Fitch Ratings Indonesia		
Pencatatan:	PT Bursa Efek Indonesia		
Agen Pembayaran:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia		
INDIKASI JADWAL OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH	No	Keterangan	Tanggal
	1	Masa Penawaran Awal	8 November – 22 November 2021
	3	Masa Penawaran Umum	10 – 14 Desember 2021
	4	Penjatahan	15 Desember 2021
	5	Pembayaran dari Investor	16 Desember 2021
	7	Distribusi Elektronik Obligasi dan Sukuk Ijarah	17 Desember 2021
	8	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	20 Desember 2021
	SEKILAS MENGENAI PERSEROAN	PT Aneka Gas Industri Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 21 September 1971. Perseroan berusaha dalam bidang:	
<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan, termasuk impor, ekspor, dan perdagangan antar pulau • Jasa, yaitu instalasi gas medi, kamar operasi terpadu rumah sakit dan jasa instalasi gas industri • Industri berbagai macam gas untuk industri dan gas medis. 			

Berdasarkan Akta No. 64/2016 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 30 September 2021 yang telah disiapkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM

Keterangan	Nilai Nominal Rp500 setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	9.200.000.000	4.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
- PT Samator	1.243.226.000	621.613.000.000	40,54
- PT Aneka Mega Energi	766.665.000	383.332.500.000	25,00
- PT Saratoga Investama Sedaya	270.946.140	127.683.270.000	8,83
- Arief Harsono	140.413.200	69.057.050.000	4,58
- Rachmat Harsono	41.114.000	17.382.000.000	1,34
- Heyzer Harsono	4.512.000	2.256.000.000	0,15
- Rasid Harsono	3.952.000	1.976.000.000	0,13
- Imelda Mulyadi Harsono	1.457.900	728.950.000	0,05
- Djanarko Tjandra	30.000	15.000.000	0,00
- Masyarakat	571.343.760	296.801.230.000	18,63
- Saham Treasuri	23.000.000	11.500.000.000	0,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	3.066.660.000	1.533.330.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	6.133.340.000	3.066.670.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono
Wakil Komisaris Utama	:	Setyo Wahono
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono
Komisaris	:	Hargo Utomo
Komisaris Independen	:	Agoest Soebhaktie
	:	C.M. Bing Soekianto

Direksi

Direktur Utama	:	Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono
Direktur	:	Budi Susanto
Direktur	:	Nini Liemijanto
Direktur	:	Djanarko Tjandra
Direktur Independen	:	Agus Purnamao

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

PROSPEK DAN KEGIATAN

Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas, cair ataupun padat.

Gas industri adalah gas yang dihasilkan melalui suatu proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain adalah Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂) dan Argon (Ar), sedangkan Asetilen (C₂H₂) dan Nitrous Oxide (N₂O) diperoleh dari proses reaksi kimia yang proses produksinya membutuhkan bahan baku, antara lain Kalsium Karbida untuk Asetilen dan

USAHA PERSEROAN	<p>Ammonium Nitrate untuk Nitrous Oxide. Hidrogen (H₂) dan Karbon Dioksida (CO₂) diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari Hidrokarbon.</p> <p>Selain itu, untuk menunjang kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha jasa yang terkait dengan produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, yaitu antara lain gas-gas yang telah disebutkan di atas, Specialty Gas, Rare Gas dan lain sebagainya serta merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.</p> <p>Keunggulan Kompetitif</p> <p>Perseroan senantiasa berusaha untuk mempertahankan posisi kepemimpinan yang dimilikinya dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, termasuk di antaranya posisi Perseroan yang merupakan pemimpin pasar dalam industrinya, cakupan geografis yang luas secara nasional, manajemen dan pemegang saham yang berpengalaman di bidangnya dan rekam jejak yang terbukti.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelopor dan pemimpin pasar dalam sektor gas industri Indonesia Pemimpin pasar di sektor gas medis Diversifikasi sektor pelanggan akhir Perusahaan gas industri dengan jaringan distribusi yang luas di Indonesia Perusahaan gas industri yang memiliki kegiatan operasional yang terintegrasi dari hulu ke hilir Memiliki tim manajemen yang sangat berpengalaman di bidangnya <p>Kegiatan Usaha</p> <p>a. Sekilas Tentang Gas Industri</p> <p>Gas industri adalah gas yang dihasilkan melalui suatu proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂) dan Argon (Ar). Sedangkan Asetilen (C₂H₂) dan Nitrous Oxide (N₂O) diperoleh dari proses reaksi kimia yang proses produksinya membutuhkan bahan baku, antara lain Kalsium Karbida untuk Asetilen, dan Ammonium Nitrate untuk Nitrous Oxide. Untuk Hidrogen dan Karbon dioksida diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari Hidrokarbon.</p> <p>Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor industri makanan dan minuman, kimia, kosmetik, rumah sakit, baja, otomotif dan lain sebagainya. Selama ini industri baja merupakan penyerap gas industri terbesar dengan tingkat konsumsi mencapai 30% – 40% dari seluruh penjualan gas di dalam negeri, sedangkan sektor rumah sakit merupakan sektor yang memiliki konsumsi gas industri dengan perkembangan yang relatif pesat, utamanya adalah Oksigen dan gas lain seperti Nitrous Oxide.</p> <p>Pasar gas industri terbesar terletak pada produk hasil produksi Air Separation Plant (ASP) yaitu produk Oksigen, Nitrogen dan Argon. Pasar produk ini adalah sebesar lebih dari 45% dari total seluruh pasar gas industri di Indonesia. Produk-produk yang memiliki pasar lainnya yang memiliki pasar relatif besar adalah Asetilen, Karbon dioksida, Hidrogen dan Nitrous Oxide.</p> <p>Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia, konsumsi gas industri di Indonesia diproyeksikan akan semakin meningkat dari tahun ke tahun (sumber: Gasworld, 2019). Peningkatan tersebut antara lain didorong oleh makin banyaknya produsen baja yang akan melakukan investasi di Indonesia serta makin bertumbuhnya sektor-sektor lainnya yang secara kontinyu membutuhkan pasokan gas industri, termasuk diantaranya industri petrokimia dan pengilangan.</p> <p>Hal lain yang memiliki pengaruh positif terhadap Perseroan adalah bahwa sektor gas industri memiliki hambatan masuk (entry barrier) yang tinggi dalam hal masuknya pemain baru ke dalam sektor tersebut, antara lain disebabkan karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sifat dari sektor gas industri yang padat modal (high capital intensive), dalam hal pembangunan pabrik penghasil gas industri, Membutuhkan jaringan distribusi yang kompleks, terkait dengan sifat produk serta permintaan jenis produk gas yang unik dari beberapa konsumen, Penerapan teknologi tinggi, sehingga membutuhkan penanganan yang khusus pada proses produksi, dan Membutuhkan kualitas SDM yang tinggi, terkait dengan proses penelitian dan pengembangan (R&D) yang terus berlanjut, guna pemenuhan kebutuhan spesifikasi produk yang semakin berkembang. <p>Permintaan akan produk gas industri dapat bersifat siklus maupun non-siklus. Permintaan yang siklus yaitu permintaan akan produk gas industri oleh sektor industri yang berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi Nasional, seperti sektor industri otomotif, elektronik, barang konsumsi, minyak dan gas. Sedangkan permintaan akan produk gas industri yang non-siklus yaitu permintaan akan produk gas industri yang tidak memiliki korelasi erat dengan pertumbuhan ekonomi nasional seperti sektor industri kesehatan, obat-obatan, serta industri makanan dan minuman.</p> <p>b. Produk dan Jasa</p> <p>Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas, cair ataupun padat, antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), Asetilen (C₂H₂), Karbon Dioksida (CO₂), Nitrous Oxide (N₂O) dan Synthetic Air. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha perdagangan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, seperti gas-gas yang telah disebutkan di atas, Specialty Gas, Rare Gas dan lain sebagainya.</p> <p>Adapun produk-produk gas industri yang ditawarkan oleh Perseroan meliputi antara lain:</p>
----------------------------	---

- 1) Gas Udara
 - ▶ Oksigen (O₂)
 - ▶ Nitrogen (N₂)
 - ▶ Argon (Ar)
- 2) Gas Sintetis
 - ▶ Asetilen (C₂H₂)
 - ▶ Karbon dioksida (CO₂)
 - ▶ Hidrogen (H₂)
 - ▶ Nitrous Oxide (N₂O)
 - ▶ Etilena Oksida (C₂H₄O)
 - ▶ Karbon Monoksida (CO)
 - ▶ Sulfur Dioxide (SO₂)
- 3) Gas Bahan Bakar
 - ▶ Gas Petroleum Cair (Elpiji)
 - ▶ Gas Propana Cair (C₃H₈)
 - ▶ Gas Alam (Natural Gas)
- 4) Gas Spesial
 - ▶ Sulfur Heksafluorida (SF₆)
 - ▶ Amonia (NH₃)
 - ▶ Gas sterilisasi
- 5) Gas Campuran
 - ▶ Gas Alam Terkompresi (CNG)
 - ▶ Gas Kalibrasi Lingkungan (ECG)
 - ▶ Mesin Emisi Knalpot (EEE)
- 6) Gas Langka
 - ▶ Helium (He)

Produksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk menjaga tingkat persediaan minimal sebesar 14 hari volume penjualan untuk setiap wilayah penjualan. Kebijakan ini telah mempertimbangkan faktor seperti kemungkinan adanya gangguan pasokan listrik, volatilitas permintaan, dan kebutuhan pemeliharaan. Setiap *Plant* Perseroan telah didesain untuk memiliki tangki penyimpanan yang telah mengakomodasi tingkat persediaan yang telah direncanakan. Dalam hal terjadi fluktuasi permintaan, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan volume produksi

Perseroan tidak memiliki ketergantungan bahan baku pada suplier tertentu. Namun Perseroan melakukan pembelian barang dagangan secara signifikan dari pemasok yang memiliki hubungan afiliasi yaitu Samator.

Hal tersebut lebih disebabkan karena Perseroan dalam memenuhi permintaan volume pelanggan mengambil pasokan dari *Plant* terdekat dari perusahaan afiliasi untuk dapat mencapai efisiensi biaya operasional dalam hal distribusi.

A. *Plant* Pemisahan Udara/Air Separation *Plant* (ASP)

Plant ASP ini menghasilkan gas Nitrogen, Oksigen dan Argon dengan bahan baku udara. Perseroan tidak memiliki penyimpanan bahan baku terkait dengan ASP dikarenakan bahan baku tersebut diperoleh secara bebas dari udara. Proses pemisahan udara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. *Cryogenic*

Pemisahan udara dengan menggunakan prinsip distilasi pada suhu yang sangat rendah untuk memisahkan komponen udara.

b. *Non-Cryogenic*

Pemisahan berdasarkan sifat fisik udara selain titik didih, seperti ukuran molekul dan massa dari komponen udara. Pemisahan dilakukan dengan adsorpsi atau menggunakan membran.

Penyimpanan produk

Produk dari *Plant* ASP yang berupa *Liquid* ini disimpan dalam *Cryogenic* Tangki Penyimpanan, dimana tangki penyimpanan ini terdiri dari 2 bagian yaitu *inner vessel* dan *outer vessel*. Diantara kedua bagian tersebut terdapat ruang vakum yang berfungsi untuk menyerap panas dari lingkungan agar tidak langsung berkontak dengan *liquid* yang berada di bagian dalam *inner vessel*. Bagian luar dari *inner vessel* juga dilapisi dengan *pearlite* yang berfungsi sebagai *isolator*. Dalam pendistribusiannya ke konsumen, produk *liquid* disimpan dalam bentuk *container*, *lorry* dan PGS sedangkan produk gas disimpan dalam tabung/botol.

**KINERJA
KEUANGAN
PERSEROAN**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September*	31 Desember	31 Desember
	2021	2020	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	711.289	405.164	279.518
Investasi jangka pendek	18.750	18.750	98.750
Piutang usaha			
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.586 pada tahun 2021 dan Rp4.534 juta pada tahun 2020	443.982	338.313	349.734
Pihak berelasi	61.745	36.760	61.878
Piutang Lain-lain			
Pihak ketiga	40.594	36.147	32.801
Pihak berelasi	233.393	216.231	270.995
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp481 juta pada tahun 2021 dan 2020	443.758	447.731	446.160
Pajak dibayar dimuka	-	6	13
Beban dibayar di muka, bagian lancar	3.533	4.751	11.27
Uang muka pembelian			
Pihak ketiga	28.756	31.177	74.245
Pihak berelasi	59.487	94.863	70.651
Jumlah Aset Lancar	2.045.287	1.629.893	1.696.015
Aset Tidak Lancar			
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	1.636	2.336	56.032
Investasi pada entitas asosiasi	55.051	55.051	55.051
Uang muka pembelian			
Pihak ketiga	29.091	29.091	29.091
Piutang pajak	19.828	15.780	546
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.097.785 pada tahun 2021 dan Rp1.864.785 pada tahun 2020	5.480.677	4.827.633	5.092.495
Aset Hak Guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp76.543 pada tahun 2021 dan Rp47.767 pada tahun 2020	326.360	298.875	-
Aset tidak lancar lainnya	92.490	262.799	91.750
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.005.133	5.491.565	5.324.965
Jumlah Aset	8.050.420	7.121.458	7.020.980
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman bank jangka pendek	821.034	769.933	690.381
Utang usaha			
Pihak ketiga	96.166	87.670	115.389
Pihak berelasi	11.686	25.581	25.139
Utang Lain-lain			
Pihak ketiga	29.975	31.418	56.952
Pihak berelasi	17.981	20.687	23.37
Utang pajak	49.110	25.360	29.106
Beban yang masih harus dibayar	67.521	31.395	35.181
Uang muka pendapatan	7.618	7.818	19.510
Jaminan pelanggan	39.471	35.591	38.603
Utang dividen	1.289	4.303	3.303
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Bank	225.080	215.128	357.472
Liabilitas sewa	57.264	53.938	51.119

Lembaga keuangan	531	871	1.280
Obligasi	725.901	302.375	491.906
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.150.627	1.615.068	1.938.711
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	78.798	63.793	68.718
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Bank	1.508.815	1.351.515	995.658
Liabilitas sewa	95.567	104.347	132.521
Lembaga keuangan	395	746	1.154
Obligasi	577.053	518.288	501.514
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa - balik aset hak guna	10.058	14.184	19.888
Liabilitas manfaat karyawan	77.697	71.376	63.252
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.348.383	2.124.249	1.782.705
Jumlah Liabilitas	4.499.010	3.739.317	3.721.416
Ekuitas			
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	1.533.330.00	1.533.330	1.533.330
Modal dasar – 9.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor Penuh – 3.066.660.000 saham			
Tambahan modal disetor	350.437	350.437	350.437
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	17.600	17.600	17.600
Saham treasuri	(9.424)	(9.424)	
Saldo laba			
Dicadangkan	25.000	20.000	15.000
Belum dicadangkan	576.940	419.005	327.593
Komponen ekuitas lainnya	994.662	994.662	997.087
Sub-jumlah	3.488.545	3.325.610	3.241.047
Kepentingan non-pengendali	62.865	56.531	58.517
Jumlah Ekuitas	3.551.410	3.382.141	3.299.564
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8.050.420	7.121.458	7.020.980

*Tidak Diaudit

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September		31 December	
	2021*	2020	2020	2019
Penjualan Neto	2.074.583	1.576.754	2.188.179	2.203.617
Beban Pokok Penjualan	(1.115.889)	(903.144)	(1.254.746)	(1.205.820)
Laba Kotor	958.694	673.610	933.433	997.797
Pendapatan Lain-lain	41.669	68.105	96.674	78.632
Beban Penjualan	(311.139)	(236.551)	(318.622)	(336.028)
Beban Umum Dan Administrasi	(193.675)	(193.294)	(254.542)	(264.296)
Beban Keuangan	(276.406)	(264.665)	(355.724)	(332.058)
Beban Lain-lain	(2.224)	(8.817)	(5.040)	(5.910)
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak	216.919	38.388	96.179	138.137
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak	(38.062)	(6.217)	3.683	(34.706)
Laba Tahun Berjalan	178.857	32.171	99.862	103.431
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
Surplus Revaluasi	-	-	-	65.950
Keuntungan/ (Kerugian) Aktuarial	-	-	(1.323)	(2.856)

Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	(1.038)	714
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	-	-	(2.361)	63.808
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	178.857	32.171	97.501	167.239
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	172.523	29.523	96.412	100.971
Kepentingan Non-pengendali	6.334	2.648	3.450	2.460
Laba Tahun Berjalan	178.857	32.171	99.862	103.431
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	172.523	29.523	93.987	163.982
Kepentingan Non-pengendali	6.334	2.648	3.514	3.257
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	178.857	32.171	97.501	167.239
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	56,68	9,70	31,59	32,92

*Tidak Diaudit

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Uraian	31 Desember	
	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)		
Penjualan Bersih	-0,70%	6,29%
Laba Tahun Berjalan	-3,45%	1,24%
Jumlah Aset	1,43%	5,61%
Jumlah Liabilitas	0,48%	6,33%
Jumlah Ekuitas	2,50%	4,82%
Rasio Usaha (%)		
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	45,31%	45,28%
Laba Kotor Terhadap Rata-Rata Aset	13,20%	14,60%
Laba Kotor Terhadap Rata-Rata Ekuitas	27,94%	30,95%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Bersih	4,40%	6,27%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset	1,36%	2,02%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas	2,88%	4,29%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Bersih	4,56%	4,58%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Rata-Rata Aset	1,41%	1,48%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Rata-Rata Ekuitas	2,99%	3,13%
Rasio Aktivitas (x)		
<i>Receivable turnover ratio</i>	17,24	5,24
<i>Receivable days</i>	21,17	69,63
<i>Inventory turnover ratio</i>	1,40	2,67
<i>Inventory days</i>	260,03	136,48
Rasio Keuangan (x)		
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	0,25	0,14
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	1,01	0,87
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	1,11	1,13
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,53	0,53

FAKTOR RISIKO**A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK**

Risiko kesinambungan pasokan listrik

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko produksi berhenti tidak terduga
2. Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya
3. Risiko persaingan usaha
4. Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang
5. Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan
6. Risiko keteringgalan teknologi
7. Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi
8. Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai
9. Risiko kecelakaan kerja
10. Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam kontrak dengan para pelanggannya
11. Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis
12. Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi
13. Risiko kredit
14. Risiko likuiditas
15. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman

C. RISIKO UMUM

1. Risiko perekonomian
2. Risiko kenaikan tarif dasar listrik
3. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak
4. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga
5. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing
6. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri
7. Risiko belum diperolehnya beberapa perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak yang diperlukan dalam rangka menjalankan kegiatannya
8. Risiko yang berkaitan dengan ketentuan negara lain atau peraturan Internasional
9. Risiko sebagai Perusahaan Induk

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah:

1. **Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Ijarah** yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagai investasi jangka panjang.
2. **Risiko gagal bayar** disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi dan Sukuk Ijarah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.
3. **Risiko pembelian kembali** disebabkan Perseroan memiliki hak untuk membeli kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dipegang atau dimiliki Investor pada harga tertentu, sebelum Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut jatuh tempo. Hal ini dapat saja dilakukan oleh Perseroan saat tingkat suku bunga di pasar turun menjadi lebih rendah dari tingkat pembayaran bunga.

Hal ini dapat mengakibatkan risiko ketidakpastian dalam pola arus kas yang akan diterima investor. Selain itu, potensi untuk mendapatkan keuntungan dari selisih harga beli dan jual atau capital gain juga akan berkurang, karena harga obligasi di pasar tidak akan naik jauh dari call price yang telah ditetapkan.

4. **Sebagai instrumen investasi**, nilai Obligasi dan Sukuk Ijarah dapat berfluktuasi sesuai dengan kondisi pasar.

FIXED INCOME TRADER AND SALES TEAM**Ditto Pramudya**ditto.pramudya@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9560

Syarif Edwinsyarif.edwin@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9562

Sita Arviantisita.arvianti@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9561

Aldri Partamaputra Suyosoaldri.suyoso@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9638

INVESTMENT BANKING TEAM**Juwita Lestari**juwita.lestari@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9588

Novi Triyogawatinovi.triyogawati@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9583

Sarah Wibiandinisarah.wibiandini@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9614

Nadyana F. Siswantonadyana.siswanto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9401

Kianty Yunastia Puterikianty.puteri@mandirisek.co.id

Ph. 5296 - 9633

FIXED INCOME RESEARCH TEAM**Handy Yuniarto**handy.yuniarto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9568

Ali Hasanudinali.hasanudin@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9629

Yudistira Yudadisastrayudistira@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9698

Teddy Hariyantoteddy.hariyanto@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9408

Ariestya Adzhaniariestya.adzhani@mandirisek.co.id

Ph. 5296 – 9408

DISCLAIMER:

Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Meskipun demikian Mandiri Sekuritas dan atau afiliasinya dan atau pegawainya tidak bertanggung jawab terhadap akurasi ataupun kelengkapan informasi ataupun pendapat yang terdapat dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran umum atau undangan umum kepada pihak manapun. Pihak manapun yang menerima dokumen ini, dilarang untuk menyebarkan, menduplikasi, atau memperbanyak dengan cara apapun tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas. Untuk keterangan lebih lanjut, mohon menghubungi telepon kami: 021-526 3445 atau faksimili kami: 021-526 5701.